

INTISARI

International Diabetes Federation memperkirakan 382 juta orang di dunia mengidap Diabetes Melitus (DM) yang menduduki peringkat ke-6 sebagai penyebab kematian. Prevalensi DM dapat meningkat karena rendahnya pemahaman masyarakat akan risiko DM sehingga perlu adanya edukasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan siswi SMK di kecamatan Depok Kabupaten Sleman tentang DM melalui metode CBIA.

Jenis penelitian ini adalah eksperimental semu dengan rancangan penelitian *time series*. Subjek penelitian adalah 30 siswi SMKN 1 Depok berusia 15-17 tahun. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Uji hipotesis data aspek pengetahuan dan sikap menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada *pre-post1*, terjadi peningkatan jumlah responden dengan kategori pengetahuan baik dari 33,33% menjadi 73,33% ($p < 0,05$), kategori sikap baik dari 33,33% menjadi 60% ($p < 0,05$), pada *pre-post2* terjadi penurunan pada kategori pengetahuan baik dari 33,33% menjadi 23,33% ($p > 0,05$), kategori sikap baik dari 33,33% menjadi 20% ($p > 0,05$), peningkatan pada kategori tindakan baik dari 3,33% menjadi 10%, pada *pre-post3* terjadi penurunan pada kategori pengetahuan baik dari 33,33% menjadi 23,33% ($p > 0,05$), kategori sikap baik dari 33,33% menjadi 30% ($p > 0,05$), peningkatan pada kategori tindakan baik dari 3,33% menjadi 6,67%. Dapat disimpulkan bahwa CBIA dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan responden tentang DM.

Kata kunci : Diabetes Melitus, CBIA, pengetahuan, sikap, tindakan

ABSTRACT

International Diabetes Federation was approximating that 382 millions people in the world had Diabetes Melitus (DM), sixth place as the death cause. The prevalence of DM has increased because of the lack of knowledge towards DM risks, therefore, there should be an education. This research aims to improve the SMK girl students' knowledge, attitude, and practice in Depok Subdistrict Sleman towards DM through CBIA.

The research was quasi experimental with time series research design. Subjects were 30 girls aged 15-17 years old in SMKN 1 Depok. The sample was taken with purposive sampling. Hypotheses test for knowledge and attitude aspect is Wilcoxon test.

The results show that on *pre-post1*, there's an increase in number of participants with good knowledge category from 33,33% become 73,33% ($p < 0,05$), good attitude from 33,33% become 60% ($p < 0,05$). On *pre-post2*, there's a decrease in good knowledge from 33,33% become 23,33% ($p > 0,05$), good attitude from 33,33% become 20% ($p > 0,05$), good practice is increased from 3,33% become 10%. On *pre-post3*, there's a decrease in good knowledge from 33,33% become 23,33% ($p > 0,05$), good attitude from 33,33% become 30% ($p > 0,05$), good practice is increased from 3,33% become 6,67%. In conclusion, CBIA improves the participants' knowledge, attitude, and practice towards DM.

Key words : Diabetes Mellitus, CBIA, knowledge, attitude, practice

